

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 1985:1). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan dan dilatihkan dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menyimak, di samping berbicara, membaca, dan menulis, sebab menyimak merupakan keterampilan yang harus dimiliki semua siswa agar dapat memahami bahasa yang digunakan orang lain secara lisan.

Menyimak merupakan proses mendengarkan, mengenal, dan menginterpretasi lambang-lambang lisan atau ujaran. Dalam memahami isi pembicaraan atau makna setiap kata yang disajikan, kita perlu memusatkan perhatian secara sungguh-sungguh sehingga pesan yang disampaikan tercerna dengan baik (Depdiknas, 2003:144). Tanpa kemampuan menyimak dengan baik, dimungkinkan terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi yang dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sehari-hari. Komunikasi tidak akan dapat berlangsung dengan lancar tanpa keterampilan menyimak. Kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pengajaran bahasa. Salah satu kegiatan menyimak yang perlu diajarkan dan dilatihkan adalah kegiatan menyimak berita.

Berita merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Berita sudah ada sejak manusia dapat bertutur dan berkomunikasi. Saat ini, informasi menjadi salah satu kebutuhan penting hidup manusia. Informasi telah menjadi faktor kunci keberhasilan hidup. Banyak orang tersingkir dalam persaingan karena kalah cepat dalam mengakses suatu informasi baru (Suryanto, 2007:2). Berita merupakan salah satu paparan yang berisi informasi. Sebagai paparan suatu informasi, berita mengandung pokok-pokok informasi yang penting.

Dalam dunia jurnalistik, pokok-pokok itu dikenal dengan rumusan 5W+1H, yaitu singkatan dari *what, when, where, who, why, dan how*. Maksudnya dalam berita disampaikan apa yang terjadi, kapan terjadi, di mana terjadi, siapa yang mengalami, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya (Karimi, 2011:14). Saat mendengarkan suatu berita, kita pasti akan berusaha untuk memahami informasi yang disampaikan. Hal itu dapat kita lakukan dengan cara mengidentifikasi pokok-pokok informasi berita itu. Agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik tanpa adanya kesalahpahaman, siswa harus menguasai keterampilan menyimak, dalam hal ini menyimak berita. Kegiatan penyimak berita merupakan kegiatan menyimak intensif yaitu kegiatan menyimak yang langsung diawasi atau dibimbing oleh guru, berdasarkan petunjuk-petunjuk guru. Apa saja yang harus disimak semuanya berada di bawah komando guru. Dengan menyimak berita, siswa dilatih secara intensif untuk mendengarkan sebuah berita secara cermat, teliti, dan konsentrasi agar penyampaian isi berita yang didapatkan tepat dan akurat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam standar kompetensi mengacu pada kurikulum yang diaplikasikan melalui silabus, terdapat standar kompetensi yang menjadi panduan dalam pembelajaran bahasa. Adapun standar kompetensi yang relevan dengan penelitian ini ialah standar kompetensi keterampilan mendengarkan. Sejak tahun 2006 standar kompetensi keterampilan menyimak telah diubah menjadi keterampilan mendengarkan. Namun,

teori-teori yang menjadi acuan penulis dalam menyusun penelitian ini tetap menggunakan teori keterampilan menyimak.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam standar kompetensi yaitu mendengarkan dan memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung, dengan kompetensi dasar menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita). Dalam kegiatan menyimak berita ini, siswa dipandu guru untuk menyimak sebuah rekaman berita secara cermat dan teliti dengan memusatkan perhatian secara sungguh-sungguh. Agar siswa dapat memahami informasi yang disampaikan, siswa akan mengidentifikasi informasi berita tersebut dengan menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan pokok-pokok informasi tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Perkembangan tingkat penguasaan kemampuan menyimak berita perlu dipantau dan diukur melalui penyelenggaraan tes menyimak. Bahan tes menyimak yang diujikan berupa sebuah rekaman berita.

Pemilihan SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan sebagai tempat penelitian dikarenakan SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN), dan merupakan salah satu sekolah favorit di Lampung Selatan, serta siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan telah mendapatkan pembelajaran menyimak sebagaimana tertera pada kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berminat mengadakan penelitian tentang kemampuan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah kemampuan menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, yaitu dapat menambah referensi penelitian di bidang kebahasaan, khususnya menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak sehingga penelitian ini dapat memberikan bantuan bagi para peneliti dalam mengembangkan teori menyimpulkan isi berita.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa yakni sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi peneliti, sebagai salah satu bahan acuan untuk memberi materi pelajaran kepada siswa atau calon guru, khususnya tentang menyimak berita.
- b. Manfaat bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tentang kemampuan siswa dalam menyimak berita.

- c. Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi agar siswa terus berlatih dalam kegiatan menyimak, khususnya menyimak berita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.
2. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 dalam menyimpulkan isi berita melalui kegiatan menyimak, yaitu siswa mengidentifikasi berita tersebut berdasarkan pokok-pokok informasi yang penting dengan rumusan 5W+1H dan dikembangkan menjadi sebuah paragraf meliputi:
 - a. isi simpulan (unsur 5W+1H);
 - b. aspek kebahasaan yang meliputi penggunaan ejaan, keefektifan kalimat, dan paragraf.
- c. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.
- d. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

